



## Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berkarakter *Technopreneurship* pada UMKM di Kelurahan Meruya Utara

Paijan Paijan<sup>1\*</sup>, Sri Anah<sup>2</sup>, R. Joko Sugiharjo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[paijan@mercubuana.ac.id](mailto:paijan@mercubuana.ac.id), <sup>2</sup>[sri.anah@mercubuana.ac.id](mailto:sri.anah@mercubuana.ac.id), <sup>3</sup>[r.joko@mercubuana.ac.id](mailto:r.joko@mercubuana.ac.id)

(\* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 29/03/2024

Selesai Revisi: 28/04/2024

Diterbitkan Online: 30/04/2024

**Abstrak**– Dalam persaingan pasar global saat ini, sangat penting bagi Sumber Daya Manusia (SDM) usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk dapat bersaing dengan korporasi besar yang telah memanfaatkan teknologi digital. UMKM di Kelurahan Meruya Utara menghadapi sejumlah tantangan, termasuk produksi yang terbatas, kinerja SDM yang belum maksimal, dan penguasaan teknologi digital yang masih perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah ini, telah diinisiasi sebuah program pengabdian kepada masyarakat. Program ini dijalankan dengan metode tatap muka, dimana tim dosen dari Universitas Mercu Buana, program studi Manajemen, memberikan materi pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi peserta UMKM, memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, serta menguatkan kapasitas mereka untuk bersaing di pasar domestik dan internasional. Semua ini didukung dengan penerapan nilai-nilai kewirausahaan dan *technopreneur* yang menjadi dasar pengajaran.

**Kata Kunci:** UMKM, *Technopreneur*, Inovasi, Pengembangan Kompetensi, Sumber Daya Manusia

**Abstract**– *In the current context of global market competition, it is crucial for human resources in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to be able to compete with large corporations that have already adopted digital technologies. MSMEs in North Meruya Village face several challenges, including limited production capabilities, suboptimal workforce performance, and inadequate mastery of digital technology. To address these issues, a community service program has been initiated. This program is conducted through face-to-face sessions, where a team of lecturers from Mercu Buana University, Management program, delivers training materials. The program aims to enhance the quality and competence of the MSME participants, broaden their knowledge and perspectives, and strengthen their ability to compete in both domestic and international markets. All of these goals are underpinned by the foundational values of entrepreneurship and technopreneurship that guide the teaching.*

**Keywords:** MSMEs, *Technopreneurs*, Innovation, Competency Development, Human Resources

### 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses yang dinamis, sementara seorang wirausahawan dilihat sebagai inovator yang memanfaatkan proses tersebut untuk mengganggu norma-norma bisnis yang sudah mapan dengan pendekatan baru dalam berbisnis (Prince dkk., 2021). Wirausahawan bukan hanya seorang pedagang, tetapi mengemban konsep yang memiliki arti lebih dalam. Peran ini terkait dengan beberapa elemen kunci: (1) mentalitas manusia, (2) kepercayaan diri, (3) pengelolaan waktu, (4) kreativitas, (5) ketahanan, (6) ketekunan dan komitmen, serta (7) perilaku etis dalam menjalankan usaha. Istilah *technopreneurship*, dalam konteks bisnis, merupakan gabungan dari teknologi dan kewirausahaan. Dengan demikian, *technopreneurship* merupakan sintesis dari keahlian teknologi dan semangat kewirausahaan, yang mendorong munculnya entitas bisnis baru berbasis teknologi. *technopreneur* menggunakan teknologi aplikatif sebagai alat utama untuk mengubah sumber daya menjadi produk dan layanan baru yang berbasis teknologi.

Di era digital yang terus berkembang saat ini, banyak *technopreneur* inovatif yang muncul dan berhasil mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. *Technopreneur* adalah wirausahawan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi yang disambut positif oleh pasar. Mereka menjalankan bisnis dengan cara yang berbeda dari pengusaha tradisional. Usaha yang dijalankan oleh para *technopreneur* ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dan bergantung pada pengetahuan intelektual yang mendalam. Oleh karena itu, ada hubungan yang erat antara pengembangan teknologi, inovasi, dan kewirausahaan (Berger dkk., 2021; Juliana dkk., 2021).

Penggunaan teknologi digital, khususnya oleh pelaku UMKM, bisa memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi sebesar 2% (Candraningrat dkk., 2021). Kemajuan ekonomi suatu bangsa seringkali didukung oleh aktivitas individu-individunya, terutama yang berasal dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Stabilitas pembangunan ekonomi bisa lebih terjamin apabila didorong oleh para wirausahawan yang menciptakan peluang dan lapangan pekerjaan, suatu hal yang tidak sepenuhnya dapat diandalkan hanya pada upaya pemerintah dengan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, peran wirausaha menjadi sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga





dukungan terhadap mereka sangat diperlukan agar terus bertambah (I Gst Kt A Andri Kurniaditama dkk., 2022).

Keberadaan wirausaha menjadi solusi alternatif untuk mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, meningkatnya pengangguran di kalangan usia produktif, serta menipisnya cadangan energi. Semangat kewirausahaan tidak hanya terbatas pada kecerdasan akademik dan kemampuan memproduksi barang, tetapi juga melibatkan kepekaan dinamis dalam menghadapi tantangan dan risiko, serta mengubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan (Rusliati dkk., 2022). Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan responsif terhadap perubahan teknologi adalah kunci agar bangsa ini mampu bersaing dan mandiri dalam kancah global. Menurut Michael Porter, pendidikan formal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional (de Wit & Altbach, 2021).

Technopreneur, sebagai salah satu bentuk evolusi dalam dunia kewirausahaan, menunjukkan bagaimana inovasi berbasis teknologi dapat mengubah cara berbisnis. Konsep *technopreneur* berpijak pada pemanfaatan teknologi sebagai alat utama dalam berwirausaha, misalnya melalui bisnis aplikasi online dan sistem keamanan. Untuk meningkatkan jumlah entrepreneur, perlu ada komitmen dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, kerjasama industri, dan dukungan pemerintah. Model *triple helix* yang menggambarkan interaksi antara akademisi, industri, dan pemerintah, bertujuan mendorong pembangunan ekonomi dan sosial. Peranan akademisi diharapkan dapat mengembangkan dan menyebarkan inovasi serta pendidikan kewirausahaan yang berbasis teknologi secara luas (Steven dkk., 2023). Saat ini, pemerintah sudah memiliki berbagai program untuk meningkatkan peran technopreneur di Indonesia, dan industri telah berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mendidik calon *technopreneur*.

Di Kelurahan Meruya Utara, menurut data BPS Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2022, terdapat 22 toko, 1 pasar tanpa bangunan, 1 pasar musiman, 2 pasar semi permanen, 28 mini market atau swalayan, 10 rumah makan, 4 koperasi simpan pinjam, dan 1 koperasi unit desa. Dengan 12 rukun warga dan 98 rukun tetangga, kelurahan ini menunjukkan perkembangan kewirausahaan yang cukup baik, namun masih banyak potensi yang belum tergali, dikarenakan produk UMKM yang masih terbatas, rendahnya kinerja SDM, dan kemampuan teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, diharapkan *Technopreneurship* dapat mendukung pembangunan berkelanjutan. *Technopreneurship* berpotensi memberikan manfaat yang luas, termasuk peningkatan efisiensi dan produktivitas, peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja baru, serta mendorong sektor ekonomi lainnya. Solusi yang ditawarkan meliputi:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengembangan kompetensi SDM yang memiliki karakter *technopreneurship* di UMKM Meruya Utara.
- 2) Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM di UMKM Meruya Utara.
- 3) Memberikan motivasi dan mengembangkan karakter *technopreneurship* di kalangan UMKM di Meruya Utara.

Dengan solusi tersebut, diharapkan UMKM di Meruya Utara dapat meningkatkan pengetahuan, kualitas, serta motivasi dalam mengembangkan bisnis yang berbasis *technopreneurship*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan oleh Program Studi Manajemen Strata-1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana melibatkan kegiatan penyuluhan untuk mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada *technopreneurship* bagi UMKM di Kelurahan Meruya Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan para peserta, khususnya menambah wawasan mereka tentang *technopreneur*, selain pengetahuan dasar yang mereka miliki tentang kewirausahaan.

Dalam penyampaian materi, metode presentasi digunakan untuk menjelaskan tentang pengembangan kompetensi SDM berorientasi *technopreneur*. Selain itu, sesi tanya jawab diadakan untuk memfasilitasi peserta yang memerlukan pemahaman lebih dalam atau mengalami kebingungan. Berikut adalah susunan panitia yang terlibat dalam penyampaian materi dan diskusi:

- 1) Paijan, SE, MM: sebagai pemateri,
- 2) Sri Anah, SE, MM: sebagai pemateri,
- 3) R. Joko Sugiharjo, Ir, MM: sebagai moderator dalam sesi tanya jawab dan diskusi,





- 4) Dua mahasiswa: bertugas membantu pencatatan kehadiran peserta, pendistribusian materi, dokumentasi, dan tugas administratif lainnya.

Adapun sesi diskusi bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta serta membahas kasus-kasus yang dihadapi oleh peserta dalam penerapan konsep *technopreneurship*.

## 2.1 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Partisipasi Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini membuat kerjasama dalam hal ini MOU kesepakatan dalam kedua belah pihak, menjadwalkan waktu pelaksanaan, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan menyiapkan peserta pelaku usaha atau UMKM.

## 2.2 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pemantauan dijalankan secara intensif oleh tim pelaksana selama berlangsungnya setiap kegiatan untuk memastikan bahwa segala proses dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Paralel dengan pemantauan, evaluasi juga dilakukan guna memastikan semua kendala yang muncul dapat segera diatasi. Evaluasi diadakan pada setiap fase kegiatan dan mencakup penjelasan mengenai metode dan waktu pelaksanaan evaluasi, kriteria, indikator pencapaian tujuan, serta standar yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dari kegiatan yang dijalankan. Evaluasi ini rencananya akan dilaksanakan satu atau dua bulan setelah kegiatan pengabdian tersebut selesai.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang tema “Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berkarakter *Technopreneurship* pada UMKM di Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat”. Dilaksanakan secara luring pada hari Senin, 16 Januari 2024 yang diikuti oleh UMKM dan masyarakat di Kelurahan Meruya Utara, pelaksanaan kegiatan ini di RPTRA Nusa Indah Meruya Utara yang di buka resmi oleh Ibu Yulia Rahmawati, SE sebagai Wakil Lurah Meruya Utara ikut hadir pula dalam acara tersebut yaitu :

1. Ibu Yulia Rahmawati, SE Wakil Lurah
2. Peserta masyarakat 28 orang
3. Narasumber Tim dosen Universitas Mercu Buana Jakarta
4. Dr. Andrian Ketua KKR Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Bidang Manajemen.
5. Perwakilan mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta

Selama pelaksanaan tidak ada kesulitan dan hambatan hanya kebanyakan pesertanya ibu-ibu kader, peserta pelaku usaha atau UMKM sedikit. Semua peserta mendapatkan sertifikat digital sebagai bentuk apresiasi atas partisipasinya.



Gambar 1. Sertifikat Apresiasi Bagi Peserta

## 3.1 Penjelasan Kegiatan

Bahan penyuluhan dan pelatihan dibagikan ke peserta sasaran sebanyak 28 orang dari masyarakat di Kelurahan Meruya Utara. Materi dijelaskan secara rinci dan interaktif secara bergantian sesuai dengan jadwal





yang telah disusun bersama dari tiap-tiap narasumber dan diskusi serta tanya jawab dilakukan diakhir pemaparan materi selesai.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan monitoring oleh masing-masing Ketua PkM setelah 1 atau 2 bulan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan, hasilnya belum memenuhi sasaran masyarakat belum ada yang memulai usaha, pemasaran produknya pun belum ada, perlunya permodalan awal, untuk kedepan disarankan kedepan harus di survey terlebih dahulu kegiatan apa yang diinginkan masyarakat. Hasil pemantauan kami selama satu bulan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan keinginan dan kemauan yang besar untuk menciptakan kewirausahaan berbasis pengembangan kompetensi SDM berkarakter technopreneurship. Hal ini dibuktikan dengan diskusi yang lancar antara pelatih dan peserta pada saat pelatihan. Selain itu, para peserta sangat antusias karena dapat membuat rencana bisnis dalam membuat UMKM. Kegiatan PkM ini diunggah di kanal Youtube PPM Mercu Buana dengan tautan <https://youtu.be/ViuH1LFpHMI>.



Gambar 2. Tampilan Video PkM di Kanal PPM UMB

Serta dilakukan publikasi di media massa Akurat.co dengan tautan:

<https://www.akurat.co/megapolitan/1303964675/mencapai-keberlanjutan-bisnis-dan-kelestarian-lingkungan-feb-umb-selenggarakan-pkm-di-rptra-nusa-indah-kelurahan-meruya-utara>.



Gambar 3. Publikasi Media Massa Kegiatan PkM di accurate.co





### 3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Sebagaimana peserta menyatakan bahwa sebelumnya belum mengetahui bagaimana merancang rencana bisnis untuk menciptakan kewirausahaan UMKM, dengan adanya pelatihan ini para peserta menjadi lebih tahu, lebih memahami dan tertarik melakukan sendiri dirumahnya, karena sangat bermanfaat dan dapat menambah penghasilan mereka. Sebagian peserta pernah mendapatkan pelatihan tentang rencana bisnis tetapi tidak sampai tuntas dan tidak diteruskan karena kurangnya motivasi dan keinginan yang kuat dalam menjalankannya. Tetapi dengan pelatihan ini peserta tersebut menjadi lebih bersemangat. Pada akhir sesi setiap peserta diminta untuk mengisi kuisioner, hal ini ditujukan agar panitia mendapat umpan balik dari peserta dan dapat dijadikan acuan bagi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Berikut adalah sampel kuisioner yang diisi oleh peserta. Dari hasil olah kuisioner dapat diketahui bahwa sekitar 93% peserta kegiatan PPM sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kerjasama antara kelurahan Meriya Utara dan Universitas Mercu Buana sangat bermanfaat. Seluruh peserta berpendapat bahwa pelaksanaan PkM mampu menambah pemahaman dan pengetahuan tentang keberlanjutan bisnis bagi UMKM, pemateri yang memberikan pelatihan nilai mumpuni dan mampu membagi pengalaman dan kilmuannya dengan baik kepada seluruh peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai tidak lanjut kerjasama dengan kelurahan Meruya Utara juga dinilai sangat memenuhi target dan dapat mendukung program pemerintah khususnya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan UMKM di kelurahan Meruya Utara.

**KUISIONER KEPERLUASAN MASYARAKAT KELURAHAN MERIYA UTARA TERHADAP PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

Bername ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudarai, untuk membantu mengisi kuisioner berikut ini, dengan maksud mengvalias kinerja dan efektivitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen FEB Universitas Mercubuana Jakarta.

**IDENTITAS RESPONDEN:**

- Nama: Nurcahyo
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Pelajaran: D3 Administrasi Perkantoran
- Alamat: Jl. Meruya Utara No. 100

**PETUNJUK PENGISIAN:**

- Jika kuisioner ini dengan membent tanda centang (✓) di kolom pada jawaban yang disediakan.
- Kuisioner ini merupakan tanggapan atas KONEKSI/KEPERLUASAN Bapak/Ibu/Saudarai atas pelaksanaan PKM oleh Dosen Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Semakin tinggi harapan dan kepuasan yang Bapak/Ibu/Saudarai pilih, artinya pernyataan tersebut semakin sesuai dengan keadaan dan kepuasan Bapak/Ibu/Saudarai.
- Semakin rendah harapan dan kepuasan yang Bapak/Ibu/Saudarai pilih artinya pernyataan tersebut semakin tidak sesuai dengan keadaan dan kepuasan Bapak/Ibu/Saudarai.
- Berikan penilaian dengan bobot sebagai berikut:
  - Tidak Puas
  - Kurang Puas
  - Cukup Puas
  - Sangat Puas

PERNYATAAN	1	2	3	4
1. Aplikasi pelaksanaan PKM mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang keberlanjutan bisnis dan kelestarian lingkungan				✓
2. Program PKM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat				✓
3. Materi yang disampaikan para Dosen memberikan bekal kemampuan kepada masyarakat untuk pengembangan kreativitas usaha dan kelestarian lingkungan				✓
4. Penyajian materi PKM yang disampaikan bermanfaat untuk diaplikasikan dalam pengembangan usaha dan kelestarian lingkungan				✓
5. Waktu pelaksanaan PKM berjalan efektif				✓
6. Peserta dalam mengikuti kegiatan PKM diberikan kesempatan bertanya/diskus				✓
7. Kerjasama yang dilaksanakan Universitas Mercu Buana melalui Pengabdian kepada Masyarakat bermanfaat bagi Bapak/Ibu/Saudarai				✓
8. Kerjasama yang dilaksanakan Universitas Mercu Buana melalui Pengabdian kepada Masyarakat memenuhi target kerjasama Bapak/Ibu/Saudarai				✓

Tuliskan kritik dan saran Saudara terkait pelaksanaan PKM:

Gambar 4. Kuisioner Peserta

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan

Beberapa dokumentasi kegiatan yang dapat kami abadikan adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Pamflet Digital Acara PkM





**DAFTAR HADIR PESERTA PKM-KDN  
DI KELURAHAN MERUYA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Tema : Mencapai Keberlanjutan Bisnis dan Kelestarian Lingkungan : Ditinjau dari Berbagai Perspektif Manajemen  
Hari/Tgl : Senin, 16 Januari 2024

No.	Nama	Keterangan	No. Telepon	Tanda Tangan
1	Mariah	KADER	089519845941	1) Mariah
2	NU	KADER		2) NU
3	SITA	KADER		3) Sita
4	SITI MARIYAMA	KADER		4) Siti Mariyama
5	YULIANI	KADER		5) Yuliani
6	MEKA	KADER		6) Meka
7	Umsih	Kader	087238116066	7) Umsih
8	WAPROH	Kader		8) Waproh
9	ANIK	Kader		9) Anik
10	Naila	Pengelola	080656332409	10) Naila
11	Nur Asih Yanti	Pengelola	089620929698	11) Nur Asih Yanti
12	Ridwan	Pengelola		12) Ridwan
13	Alin Hedinn	Pengelola		13) Alin Hedinn
14	Adib	Pengelola		14) Adib
15	Hafiz	Pengelola		15) Hafiz
16	Alvin R	Kader		16) Alvin R
17	Almash	Kader		17) Almash
18	Hidayati	Kader		18) Hidayati
19	Karim	Kader		19) Karim
20	Saniata	Kader		20) Saniata
21	MURYATI	Kader		21) Muryati
22	Api namah	Kader		22) Api namah
23	Nurhith	Kader		23) Nurhith
24	Ni masli	Kader		24) Ni masli
25	Wahani	Kader	08770074182	25) Wahani
26	Shanti	Kader	089532002925	26) Shanti
27	TIANI	KADER		27) Tiani
28	Ariza	Kader	085822866000	28) Ariza
29				29)
30				30)

Gambar 6. Daftar Hadir Peserta PkM



Gambar 7. Dokumentasi Foto Pelaksanaan PkM





#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. Melalui kerja sama antar fakultas dan kolaborasi dengan pemerintah serta organisasi lain, program ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di sekitar kampus. Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan keberlanjutan bisnis dan kelestarian lingkungan dari perspektif manajemen. Sebanyak 13 dosen terlibat dalam pelatihan yang saling terkait, yang dirancang untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Meskipun pelatihan berlangsung hanya selama tiga jam, kegiatan ini berhasil memberikan peningkatan wawasan kepada para pelaku UMKM. Pendampingan dan konsultasi pasca pelatihan juga tersedia untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis dan menerapkan materi pelatihan secara praktis. Akses berkelanjutan ke materi memungkinkan peserta untuk terus belajar dan mengadaptasi informasi sesuai dengan kecepatan mereka. Respons positif dari peserta dan dukungan dari pihak kelurahan Meruya Utara menunjukkan kesuksesan kegiatan ini, dengan semua target peserta terpenuhi dan partisipasi aktif dari para peserta. Tim pelaksana berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan menyempurnakan program ini berdasarkan masukan dari peserta, guna memastikan relevansi dan efektivitas pelatihan dalam mendukung kemajuan UMKM. Ini menunjukkan sebuah langkah maju yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing UMKM di Meruya Utara.

#### REFERENSI

- Berger, E. S. C., von Briel, F., Davidsson, P., & Kuckertz, A. (2021). Digital or not – The future of entrepreneurship and innovation. *Journal of Business Research*, 125, 436–442. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.020>
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- de Wit, H., & Altbach, P. G. (2021). Internationalization in Higher Education. Dalam *Higher Education in the Next Decade* (hlm. 303–325). BRILL. [https://doi.org/10.1163/9789004462717\\_016](https://doi.org/10.1163/9789004462717_016)
- I Gst Kt A Andri Kurniaditama, Muhammad Chayyan Bagaskara, Trisna Aditya, & Luh Putu Mahyuni. (2022). Edukasi Berbagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan UMKM. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.9377>
- Juliana, N. O., Hui, H. J., Clement, M., Solomon, E. N., & Elvis, O. K. (2021). The Impact of Creativity and Innovation on Entrepreneurship Development: Evidence from Nigeria. *Open Journal of Business and Management*, 09(04), 1743–1770. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.94095>
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(9), 26–47. <https://doi.org/10.1108/IJEER-11-2019-0634>
- Rusliati, E., Affandi, A., Mulyaningrum, M., & Alghifari, E. (2022). Technopreneurship on Market Penetration and Product Development in Micro and Small Enterprises. *TRIKONOMIKA*, 21(1), 30–36. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v21i1.5694>
- Steven, Hall, J., Suddaby, R., Ahlstrom, D., & Wei, J. (2023). Technology, entrepreneurship, innovation and social change in digital economics. *Technovation*, 119, 102484. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102484>

